

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam konteks persaingan global yang semakin terbuka seperti sekarang ini banyak tantangan yang harus dihadapi. Hanya sumber daya yang memiliki keunggulanlah yang dapat bertahan dalam persaingan. Untuk dapat bersaing di pasar global sangat diperlukan barang dan jasa yang berdaya saing tinggi yaitu barang dan jasa yang memiliki keunggulan-keunggulan tertentu. Untuk menghasilkan barang dan jasa yang berdaya saing tinggi diperlukan tingkat efisiensi yang tinggi. Tingkat efisiensi yang tinggi ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang tinggi, yaitu sumber daya manusia yang professional dan terampil yang dapat menciptakan nilai tambah baru dan mampu menjawab tantangan baru. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi tersebut hanya dapat ditentukan oleh sistem pendidikan yang menghasilkan sumber daya yang kreatif dan inovatif. Sumber daya kreatif dan inovatif hanya terdapat pada seorang wirausaha.

Meningkatnya partisipasi wanita dalam sektor bisnis adalah fenomena yang terjadi di seluruh dunia. Jumlah tersebut, sangat mungkin akan bertambah sejalan dengan waktu. Faktor demografi seperti tingkat pendidikan, umur, dan latar belakang keluarga merupakan hal-hal yang sangat mungkin terlibat dalam proses berinovasi dan berkreasi para

mendorong seseorang untuk mencari dan membuka lapangan kerja baru yang lebih sesuai dengan kemampuan mereka, sedangkan umur seseorang dapat berpengaruh dalam menumbuhkan kepercayaan diri seseorang untuk berkreasi dan berinovasi dimana semakin lanjut usia seseorang diharapkan semakin mampu menunjukkan kematangan jiwa. Sedangkan latar belakang keluarga sangat mungkin berpengaruh dalam proses berkreasi dan berinovasi dari para *entrepreneur* dikarenakan memiliki orang tua yang seorang pengusaha dapat menjadi sumber modal dan hubungan bisnis untuk usaha awal, dan juga di dalam sebuah keluarga yang besar biasanya anak-anak yang lebih tua mempunyai peluang untuk berprestasi dan mendominasi dalam menentukan tujuan untuk memberikan contoh bagi adik-adiknya. Fenomena ini memunculkan berbagai pertanyaan yang menarik untuk dijawab. Mengapa para wanita tersebut memilih menjadi pengusaha? Apakah motivasi mereka? (Still dan Timms, dalam Nurul Indarti dan Diah Retno Wulandaru, 2003).

Dapat dinyatakan bahwa motivasi merupakan akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Karena itulah terdapat perbedaan dalam kekuatan motivasi yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menghadapi situasi tertentu dibandingkan dengan orang-orang yang menghadapi situasi yang sama. Bahkan seseorang akan menunjukkan dorongan tertentu dalam menghadapi situasi yang berbeda dan dalam waktu yang berlainan pula.

Motivasi adalah faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong

... untuk melakukan sesuatu kegiatan yang

dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras atau lemah. Motivasi dapat disimpulkan sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.

Teori motivasi yang digunakan adalah teori-teori isi (*content theories*), kadang-kadang disebut teori-teori kebutuhan (*need theories*), adalah berkenaan dengan pertanyaan *apa penyebab-penyebab perilaku* atau memusatkan pada pertanyaan “*apa*” dari motivasi.

Kebutuhan sebagai motivasi *entrepreneur* wanita, dimana kebutuhan adalah keadaan ketidakseimbangan, kebutuhan mendorong tindakan, dan kebutuhan adalah potensi atau kesiapan untuk merespon atau bertindak dengan cara tertentu dalam kondisi tertentu. Motivasi individu adalah penambahan kesejahteraan, keuntungan ekonomi, penciptaan balas jasa yang adil, dan kemauan mengambil resiko keuangan. Sehingga motivasi merujuk kepada kebutuhan sebagai kekuatan pendorong perilaku manusia.

Karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui motivasi *entrepreneur* wanita dalam memilih pekerjaan menjadi seorang *entrepreneur*, dengan menguji motivasi akan prestasi (*achievement*); afiliasi (*affiliation*); otonomi (*autonomy*); dominasi (*dominance*). Dan juga penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel demografi (umur sekarang, tingkat pendidikan, dan urutan kelahiran dalam keluarga) terhadap motivasi akan prestasi, afiliasi, otonomi dan dominasi

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Nurul Indarti&Diah Retno Wulandaru (2003). Penelitian yang dilakukan oleh Indarti&Wulandaru menggunakan responden *entrepreneur* wanita yang tergabung dalam IWAPI di Yogyakarta. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah: 1) Profil *entrepreneur* wanita di Yogyakarta adalah sebagai berikut: rata-rata berumur 32 tahun, memulai usaha sejak usia 24 tahun dengan status menikah, dan latar belakang pendidikan adalah SMA. Untuk latar belakang keluarga yang terkait dengan pendidikan suami yaitu rata-rata SMA, pendidikan ayah rata-rata SMP, sedangkan pendidikan ibu adalah SD. *Entrepreneur* wanita di Yogyakarta rata-rata adalah anak kedua dengan jumlah saudara empat orang. 2) *Entrepreneur* wanita di Yogyakarta dimotivasi oleh kebutuhan akan prestasi yang tinggi, kebutuhan akan afiliasi yang tinggi, dan kebutuhan akan otonomi dan dominasi yang sedang. 3) Tingkat pendidikan mempengaruhi tingkat kebutuhan akan prestasi dan afiliasi secara signifikan, sedang umur mempengaruhi tingkat kebutuhan akan otonomi dan dominasi.

Penelitian ini melihat pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Jean Lee (1997), pada *entrepreneur* wanita di Singapura, yang hasilnya adalah *Entrepreneur* wanita dimotivasi oleh kebutuhan akan prestasi yang tinggi, kebutuhan akan dominasi yang rendah, dan kebutuhan akan afiliasi dan otonomi yang sedang. Penelitian ini juga menemukan bahwa tingkat

Dalam penelitian ini menggunakan responden *entrepreneur* wanita yang terdaftar di Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terbagi dalam 5 kabupaten: Kodya Yogyakarta, Bantul, Sleman, Kulon Progo, dan Gunung Kidul.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *entrepreneur* wanita memiliki motivasi akan prestasi yang tinggi, motivasi akan afiliasi yang rendah, motivasi akan otonomi yang tinggi, dan motivasi akan dominasi yang tinggi?
2. Apakah faktor demografi (umur saat ini, tingkat pendidikan, dan urutan kelahiran dalam keluarga) secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi akan prestasi, afiliasi, otonomi, dan dominasi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi motivasi akan prestasi, afiliasi, otonomi, dan dominasi *entrepreneur* wanita di Yogyakarta.
2. Menganalisis pengaruh faktor demografi (umur, tingkat pendidikan, dan urutan kelahiran dalam keluarga) terhadap motivasi akan prestasi, afiliasi, otonomi, dan dominasi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Obyek Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi para *entrepreneur* wanita dalam merumuskan kebijakan.

2. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong pihak lain khususnya pemerintah untuk lebih memberikan pembinaan dan bantuan (modal) agar *entrepreneur* wanita dapat lebih berkembang dengan tingkat produktifitas yang tinggi.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu dan